



Pentingnya Menanamkan Nilai-Nilai Pancasila pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar

¹ Desclarista Salwa Putri, ² Vallen Syiah, ³ Fadila Ramadhani, ⁴ Ari Suriani,
⁵ Afriza Media,

Universitas Negeri Padang^{1,2,3,4,5}

Alamat: Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat

Korespondensi penulis: desclaristasalwa@gmail.com¹, vallensyiah@gmail.com²,
fadilaramadhani585@gmail.com³, afrizamedia@fip.unp.ac.id⁴, arisuriani@fip.unp.ac.id⁵

Abstract : This article aims to investigate the importance of instilling Pancasila values in grade IV elementary school students as the main basis for children's moral development. This study was conducted using a literature review method through analysis of various articles from sources such as academic journals and Google Scholar, using the keywords "Instilling Pancasila Values in Elementary Schools" that are relevant to the topic discussed. Pancasila functions as the nation's philosophy of life, which builds national identity while providing guidelines for acting morally and ethically for all individuals. Therefore, Pancasila values must be instilled from an early age so that children can develop personalities that are in line with these values. The results of this study show that instilling Pancasila values has a significant impact on the formation of behavior, character, and ethics of students at the elementary school level.

Keywords: Pancasila Values, Implementation, Grade IV Elementary School

Abstrak : Artikel ini bertujuan untuk menyelidiki betapa pentingnya menanamkan nilai-nilai Pancasila pada siswa kelas IV di sekolah dasar sebagai dasar utama dalam perkembangan akhlak anak. Penelitian ini dilakukan dengan metode tinjauan pustaka melalui analisis berbagai artikel dari sumber-sumber seperti jurnal akademik dan Google Scholar, dengan menggunakan kata kunci "Penanaman Nilai Pancasila di Sekolah Dasar" yang relevan dengan topik yang dibahas. Pancasila berfungsi sebagai filosofi hidup bangsa, yang membangun identitas nasional sekaligus memberikan pedoman dalam bertindak secara moral dan etis bagi seluruh individu. Oleh sebab itu, nilai-nilai Pancasila harus ditanamkan sejak usia dini supaya anak bisa mengembangkan kepribadian yang sejalan sesuai nilai-nilai tersebut. Hasil dari pelajaran ini menunjukkan bahwasannya menanamkan nilai-nilai Pancasila mempunyai dampak signifikan pada pembentukan perilaku, watak, dan etika murid di jenjang sekolah dasar.

Kata kunci: Nilai-nilai Pancasila, Implementasi, Kelas IV Sekolah Dasar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia, salah satunya adalah Pendidikan Pancasila. (Nuraeni et al., 2022). Penerapan nilai-nilai Pancasila pada siswa tingkat dasar sangatlah krusial untuk membangun generasi yang kreatif, cerdas, dan berperilaku baik. Dengan memanfaatkan pembelajaran Pancasila di sekolah, anak-anak bisa dibimbing untuk bersikap jujur, dapat dipercaya, bertanggung jawab, serta menghormati orang lain. (Zulfa et al., 2023). Implementasi nilai-nilai Pancasila memiliki hubungan yang erat dengan pendidikan karakter bagi siswa Sekolah Dasar. Memperkenalkan nilai-nilai Pancasila untuk siswa agar memulai dari hal yang sederhana, seperti menyelenggarakan upacara bendera untuk melatih kedisiplinan dan menumbuhkan rasa penghargaan kepada para pahlawan. (Di and Dasar, 2024). Ini adalah cara yang baik untuk diterapkan di sektor pendidikan, terutama di

Sekolah Dasar, guna menanamkan nilai-nilai Pancasila dengan lebih mendalam. Aktivitas belajar siswa merupakan hasil atau respon dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Peran guru sangat penting dalam mendorong siswa dari dalam diri mereka untuk meningkatkan motivasi belajar. (Aulia et al., 2021).

Melihat masalah saat ini, tampak bahwa beberapa murid sekolah dasar belum menanamkan nilai-nilai Pancasila pada aktivitas sehari-hari. Sebagai generasi bangsa, sikap dan karakter siswa harus sama sesuai nilai-nilai pada Pancasila. (Kurniawan & Lutfiana, 2021).

Pancasila bukan hanya berperan untuk pondasi negara, tapi juga untuk panduan. bagi kehidupan masyarakat di Indonesia. Dalam pelaksanaannya, ada peraturan dan ketentuan yang disepakati oleh semua warga negara untuk diterapkan dalam kegiatan sehari-hari. (Triani dan Ain, 2023). Bagi siswa di sd, mengenalkan nilai-nilai Pancasila lebih gampang karena pada tahap ini mereka berada dalam kondisi yang ideal dan memiliki kemampuan besar untuk belajar melalui arahan dari guru. (Dwiputri et al. , 2021). Penanaman nilai Pancasila kepada siswa di SD dilakukan melalui proses pendidikan dengan memberikan penjelasan serta contoh yang sesuai dengan aktivitas di setiap harinya di lingkungan pendidikan maupun di luar lingkungan pendidikan. Penerapan pokok - pokok Pancasila pada aktivitas sehari-hari bisa membawa manfaat bagi masyarakat, mendorong mereka untuk hidup lebih teratur dan menjalankan nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila. (Kurniawaty, 2022).

Tugas guru sangatlah berarti pada metode pembelajaran dikarenakan merekalah yang berperan sebagai pendidik dan memberi siswa pengetahuan. Guru tidak hanya bertanggung jawab untuk mengajar, mereka juga berperan penting dalam membangun karakter siswa, terutama siswa di sekolah dasar. Guru adalah orang yang mengajarkan nilai-nilai baik kepada siswanya, memperbaiki perilaku yang tidak baik, dan memberi tahu mereka apa yang harus dan tidak harus dilakukan. (Reksa Adya Pribadi et al., 2023)

Guru adalah pemimpin tertinggi proses pembelajaran untuk mengajarkan keberhasilan siswanya; keberhasilan pendidikan secara keseluruhan diputuskan oleh guru. Guru harus memainkan peran yang dapat menjadi panutan bagi siswa mereka. Peran ini dapat mencakup memberikan contoh sikap dan tindakan, terus memantau perkembangan siswa, dan membimbing siswa menuju tujuan yang positif. Guru memainkan peran penting dalam menentukan perilaku siswa. (Mabruroh, 2023)

2. METODE PENELITIAN

Pada Penelitian ini digunakan metode dalam pendekatan kualitatif. Penulis menggunakan metode Literatur Review dengan mereview berbagai macam artikel dari berbagai sumber seperti jurnal, goggle scholar dengan menggunakan kata kunci “Penannaman Nilai Pancasila di Sekolah Dasar” sesuai topik akan dibahas. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca secara menyeluruh dan kritis seluruh isi jurnal, mulai dari abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil, hingga kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pancasila

Sebagai pondasi negara, Pancasila berfungsi sebagai sumber dari semua nilai, norma, kebiasaan, dan peraturan hukum yang diterapkan di Indonesia. Semua regulasi yang berlaku harus mengacu pada nilai-nilai Pancasila. Nilai-nilai dasar Pancasila mencerminkan inti ajarannya yang mempunyai karakteristik yang umum, mencakup nilai-nilai yang luhur, aspirasi, serta tujuan bangsa. (Darmawati, 2023). Susunan nilai-nilai dalam Pancasila disusun dengan berlandasan logika dari setiap unsurnya. Oleh sebab itu, sila kesatu Ketuhanan Yang Maha Esa menempati posisi teratas, dikarenakan masyarakat Indonesia yakin pada segala sesuatu bersumber dari Tuhan dan akan kembali kepada-Nya. (Ginting dan Siagan, 2020)

Pancasila memiliki lima dasar penting, yaitu:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa, yang mencerminkan keyakinan dan penghormatan bangsa Indonesia terhadap Tuhan
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab, yang mengajarkan pentingnya keadilan dan moralitas dalam memperlakukan sesama manusia
3. Persatuan Indonesia, yang menyoroti betapa pentingnya menjaga integritas dan keseimbangan dalam perbedaan
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, yang menunjukkan bahwa kedaulatan berada di tangan rakyat melalui proses musyawarah
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, yang bermakna bahwa setiap warga negara memiliki hak dan kesempatan yang setara dalam seluruh aspek di kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermaasyarakat. (Ashari & Najicha, 2023)

Fungsi Pancasila

Pancasila memiliki sejumlah peran penting. Pertama, Pancasila adalah pandangan hidup bangsa., memberikan arahan dan pedoman dalam mencapai kehidupan yang sejahtera, baik di tingkat negara maupun masyarakat. Kedua, Pancasila berfungsi untuk sumber utama dari segala hukum di Indonesia, yang berarti bahwa seluruh sistem hukum di negara ini wajib berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila dapat dijalankan di kalangan masyarakat dan pemerintahan. Ketiga, Pancasila berfungsi sebagai filosofi dasar negara, yang artinya menjadi fondasi penting dalam pengaturan kehidupan bernegara yang mengatur Undang-Undang Dasar 1945 dan menjadi acuan utama dalam sistem hukum nasional. Keempat, Pancasila juga berfungsi sebagai cerminan kepribadian dan jiwa bangsa Indonesia. Dalam konteks ini, Pancasila sebagai *volksgeist* atau roh bangsa mencerminkan karakter dasar bangsa yang harus tercermin dalam sikap mental, perilaku, serta tindakan masyarakat Indonesia. (Resmana & Dewi, 2021)

Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Pancasila

Sangat penting bagi murid agar menanamkan nilai Pancasila pada kebiasaan sehari-hari. Menurut Kalidjernih, penanaman nilai Pancasila dalam pembelajaran dasar termasuk dalam perkembangan psikopedagogik. Hal ini dikarenakan oleh fakta bahwa pembelajaran di sekolah dasar tidak menggabungkan tiga spektrum kognitif, afektif, dan psikomotor. (Khosiah, 2020). Menumbuhkan rasa nasionalisme di antara siswa adalah cara untuk mewujudkan nilai-nilai Pancasila di era globalisasi. Guru dengan tulus mendidik siswanya dengan baik dan dengan tulus membimbing siswanya agar mereka mencapai prestasi yang cemerlang, yang menghasilkan siswa yang giat dalam belajar dengan penuh semangat untuk kebaikan bangsa dan negara. (Kartini & Dewi, 2021). Pancasila juga terkait dengan nilai-nilai karakter siswa, di mana Pancasila berfungsi sebagai jati diri masyarakat, terutama masyarakat Indonesia. Untuk mengubah nilai negatif menjadi nilai positif, Pancasila harus dipromosikan dengan karakter, terutama di sekolah dasar. (Putri et al., 2024)

Untuk membuat kegiatan yang memiliki makna dan memberikan pengetahuan kepada siswa, guru harus sangat kreatif dan cerdas. Sebelum memulai proses pengajaran, guru harus mempersiapkan. Bahan ajar, RPP, dan karakterisasi siswa termasuk dalam persiapan ini. Sebagian guru menggunakan media sosial seperti YouTube atau video yang ditemukan di internet sebagai media pembelajaran untuk menarik perhatian dan mendorong siswa untuk belajar. Guru akan mengaitkan materi yang diajarkan dengan nilai-nilai Pancasila, terutama pada PPKn. PPKn secara eksplisit mencakup Pancasila sebagai substansi materi. Teknik pembelajaran yang diterapkan adalah dengan menggunakan pertanyaan pemantik sebagai pintu

masuk ke topik pembelajaran dan pertanyaan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi. Model kooperatif dalam pembelajaran PPKn akan mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif, berpikir kritis, dan memaksimalkan potensi mereka. Strategi lain yang digunakan adalah memberikan tugas atau pekerjaan rumah dalam bentuk proyek, di mana siswa bekerja sama untuk menyelesaikannya. Siswa dilatih untuk berkolaborasi, bertanggung jawab, dan menjadi pemimpin melalui tugas kelompok. (Rizqiyah et al., 2024)

Di sekolah dasar, nilai-nilai Pancasila diterapkan mulai pada sila kesatu hingga sila kelima. Dari lima sila Pancasila, sila pertama, ketiga, dan keempat menguatkan nilai-nilai Pancasila saat belajar. Sila pertama diterapkan pada pelajaran dengan membiasakan siswa untuk mengawali dan menyelesaikan pelajaran dengan berdoa. Sila kedua diterapkan dengan memberikan contoh kepada siswa tentang sikap guru yang tidak membedakan dan mengajarkan siswa adab sopan santun. Untuk menerapkan sila ketiga, guru dapat memberikan tugas kelompok dan mengadakan pekerjaan bakti untuk membersihkan sekolah. Kedua kegiatan ini dapat menyatukan berbagai karakteristik siswa. Sila keempat digunakan untuk memberikan kebebasan untuk menyatakan pendapat, memberikan tanggapan, dan mendukung sikap yang sesuai dengan sila keempat. Namun, untuk menerapkan sila ke lima, seorang guru harus memberikan penghargaan atau apresiasi kepada siswa yang berhasil. Pemahaman tentang sila-sila Pancasila menolong siswa untuk mengerti terhadap nilai-nilai yang ada pada setiap sila-sila. (Apriani et al., 2022)

Tantangan dan Solusi Penanaman Nilai-Nilai Pancasila

Meskipun konsep-konsep Pancasila sangat positif, sejumlah masalah muncul ketika mencoba menanamkan nilai-nilainya. Banyak tantangan yang dapat memengaruhi kesulitan ini, beberapa di antaranya adalah:

1. **Kurangnya Pemahaman Guru mengenai Nilai Pancasila**

Banyak pengajar belum sepenuhnya memahami nilai-nilai ini dan cara mengintegrasikannya ke dalam pengajaran mereka. Jati Nugraha (2022) menyatakan bahwa ini disebabkan oleh minimnya pelatihan dan bekal bagi guru tentang cara yang efektif dalam mengajarkan nilai Pancasila.

2. **Keterbatasan Sumber Belajar dan Fasilitas**

Santoso (2020) menjelaskan bahwa keterbatasan sumber belajar dan fasilitas terutama terjadi di sekolah yang terdapat di daerah terpencil. Untuk bisa mengajarkan nilai-nilai Pancasila dengan baik, kurangnya buku referensi, kurikulum yang mendukung, dan sumber daya pendidikan lainnya menjadi penghambat.

3. Dampak Budaya Global dan Media Sosial

Globalisasi berdampak besar terhadap usaha untuk memperkuat prinsip-prinsip Pancasila. Nilai kebersamaan dan kesederhanaan dalam Pancasila sering kali bertentangan dengan budaya individualisme, konsumsi, dan hedonisme yang banyak muncul di media sosial. (Harizi et al. , 2025)

Untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi, beberapa solusi berikut dapat diterapkan:

1. Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan Berkelanjutan
Menurut Jati Nugraha (2022), guru perlu mengikuti pelatihan yang berkesinambungan guna memperdalam pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila. Pelatihan ini sebaiknya mencakup pendekatan pembelajaran inovatif seperti penggunaan proyek dan integrasi dengan aktivitas keseharian siswa.
2. Penyediaan Sarana Belajar dan Infrastruktur yang Memadai
Pemerintah bersama pihak terkait perlu memastikan tersedianya bahan ajar seperti buku, modul, dan media pembelajaran berbasis teknologi. Sulastri (2022) menyoroti pentingnya investasi dalam infrastruktur pendidikan, khususnya di wilayah terpencil, supaya kegiatan belajar dapat berjalan secara efektif.
3. Penyusunan Kurikulum Kontekstual Berbasis Nilai-Nilai Pancasila
Swandewi (2020) menyarankan pengembangan kurikulum yang bersifat fleksibel dan sesuai dengan konteks kehidupan murid. Kurikulum seperti ini akan memudahkan peserta didik dalam memahami dan menginternalisasikan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

4. KESIMPULAN

Pancasila ialah fondasi negara dan pandangan hidup bagi warga negara Indonesia mempunyai fungsi penting untuk membentuk kepribadian, sikap, dan arah perjalanan berbangsa serta berdemokrasi. Oleh sebab itu, perlu untuk ditanamkan nilai-nilai ini sejak awal, terutama di tingkat sekolah dasar. menanamkan nilai Pancasila dalam pendidikan bisa dilakukan lewat proses pembelajaran yang kontekstual, interaktif, dan berorientasi pada karakter. Namun, ada beberapa tantangan seperti kurangnya pemahaman guru, terbatasnya sarana, dan dampak budaya luar yang masih menjadi penghalang. Untuk menyelesaikan masalah ini, diperlukan pengajaran guru yang terus menerus, penyediaan alat pembelajaran yang cukup, serta pengembangan kurikulum yang dapat disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Apriani, A.-N., Septiani, I., & Izzah, L. (2022). Implementasi Pendidikan Pancasila di SDNegeri Bakulan. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 1(2), 33. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2022.1\(2\).33-42](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2022.1(2).33-42)
- Ashari, F. A., & Najicha, F. U. (2023). Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Era Digital. *Research Gate*, 4(1), 2–15.
- Aulia, U. S., Hidayat, H., Mulyani, H., Azhar, S. F., & Latifah, V. (2021). Menanamkan Nilai Pancasila dalam Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar. *MADROSATUNA : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 25–34. <https://doi.org/10.47971/mjpgmi.v4i1.278>
- Darmawati, D. (2023). Analisis Manajemen Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Pada Mahasiswa Semester I Prodi Pendidikan Jasmani Unimerz Tahun 2022. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(10), 3937–3946. <https://doi.org/10.53625/jirk.v2i10.5239>
- Di, N., & Dasar, S. (2024). 1, 2, 3 123. 6, 50–60.
- Dwiputri, F. A., Anggraeni, D., Guru, P., Dasar, S., Kunci:, K., Pancasila, N.-N., Siswa, K., & Karakter, P. (2021). Penerapan Nilai Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Siswa Sekolah Dasar yang Cerdas Kreatif dan Berakhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1267–1273.
- Ginting, S., & Siagan, Y. A. T. (2020). Hubungan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Dengan Karakter Siswa Di SMP Swasta HKBP Belawan Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(1), 54–75.
- Harizi, R., Arya, R., Trinadi, P., Cahya, A., & Jananda, B. (2025). Penguatan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pendidikan Karakter di Sekolah : Implementasi dan Tantangan di Era Globalisasi. 2(4), 1268–1272.
- Kartini, D., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Pancasila dalam Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 113–118. <https://ummaspul.e-journal.id/edupsyscouns/article/view/1304>
- Khosiah, N. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Mambail Falah Tongas – Probolinggo. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 6(1), 84–100. <https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v6i1.3818>
- Kurniawan, M. W., & Lutfiana, R. F. (2021). Penguatan Nilai-nilai Pancasila Melalui Budaya Sekolah Berbasis Kearifan Lokal Di SMA Se-Malang Raya. *Jurnal Civic Hukum*, 6(1), 61–70. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jurnalcivichukum/article/view/15254>
- Kurniawaty, J. B. (2022). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Di Tingkat Sekolah Dasar. *JAGADDHITA: Jurnal Kebhinnekaan Dan Wawasan Kebangsaan*, 1(2), 23–32. <https://doi.org/10.30998/.v1i2.986>
- Mabruroh, et al. (2023). 2 3 123. *Artikel Ilmiah Nurul*, 5(2), 25–33.

- Nuraeni, I., Novitasari, S., Arifin, M. H., & Rustini, T. (2022). Upaya Pembentukan Karakter Peduli Sosial Melalui Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 3(1). <https://doi.org/10.21154/asanka.v3i1.3927>
- Putri, Z. S., Nisa, S., & Suriani, A. (2024). Implementasi Nilai Karakter Pancasila Terhadap Kurikulum Merdeka Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Media Ilmu*, 3(1), 17–32.
- Reksa Adya Pribadi, Nursyifa Fadilla Adieza Putri, & Tasya Putri Ramadhanti. (2023). Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(3), 110–124. <https://doi.org/10.54066/jikma-itb.v1i3.305>
- Resmana, M. T., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Pancasila untuk Merealisasikan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(2), 473–485. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i2.134>
- Rizqiyah, N., Dewi, D. A., Hayat, R. S., & Sekolah, P. (2024). *Implementasi Pendidikan Karakter dan Budaya Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila pada Peserta Didik di SD Negeri 2 Jagapura Lor Implementation of Character and Culture based on Pancasila Value in SD Negeri 2 Jagapura Lor*. 2, 9–15.
- Triani, R., & Ain, S. Q. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Siswa Kelas II SDN 190 Pekanbaru. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i1.431>
- Zulfa, F. N., Shaleh, & Hidayati, F. H. (2023). Urgensi Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Di Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Era Globalisasi. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(05), 2516–2526. <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/2214>